

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan pembahasan dan proses penciptaan karya tugas akhir ini, penulis menciptakan sebuah karya berupa *backdrop* pernikahan *gebyok* yang biasa digunakan sebagai dekorasi pernikahan adat Jawa Tengah. Namun pada penciptaan karya ini penulis memodifikasi penciptaan *gebyok* dengan cara mengubah teknik yang digunakan menjadi teknik makrame. Penulis menggabungkan antar simpul makrame hingga membentuk sebuah motif batik *kawung* untuk diterapkan pada *gebyok*, sehingga dapat menjadi sebuah inovasi baru pada sebuah *backdrop* pernikahan Adat Jawa Tengah yang memfokuskan pada konsep pernikahan *intimate wedding* yang dilaksanakan pada lokasi pernikahan *outdoor*.

Ide penciptaan karya tersebut berasal dari permasalahan yang penulis rasakan di lingkungan penulis mengenai budaya Jawa Tengah yang saat ini mulai memudar di tengah masyarakat, sehingga penulis ingin menciptakan karya yang dapat melestarikan budaya pada pernikahan Jawa Tengah. Pada proses penciptaan ini penulis menggunakan metode *design thinking* sebagai acuan dalam proses berkarya. Pengguna (narasumber) menjadi fokus utama untuk menghasilkan sebuah solusi yang tepat dari permasalahan yang timbul. Penulis melakukan wawancara pada 3 narasumber yang berasal dari 3 peranan yang berbeda antara lain calon pengantin, mempelai wanita, dan penyedia jasa *wedding decorator*. Dari perbedaan peranan tersebut penulis mulai memahami permasalahan dan menciptakan sebuah solusi yang dapat dilakukan penulis untuk melestarikan sebuah budaya Jawa Tengah pada sebuah dekorasi pernikahan adat Jawa Tengah.

Dari proses yang dilakukan penulis selama penciptaan karya, penulis menerapkan motif batik *kawung* pada sebuah *gebyok* pernikahan adat Jawa Tengah yang merupakan gabungan antar simpul makrame. Terdapat 6 hasil eksplor motif batik *kawung* diterapkan pada *gebyok* yang dikelompokkan berdasarkan ukuran yaitu motif batik *kawung picis*, *kawung bribil*, dan *kawung sen*. Selama proses berkarya penulis dapat menyimpulkan bahwa simpul makrame yang paling utama

digunakan yaitu simpul *square knot* dan *double half hitch*. Kedua simpul tersebut dikombinasikan hingga menghasilkan berbagai bentuk dan motif yang baru.

Dari penciptaan karya ini penulis menghasilkan sebuah *backdrop* pernikahan Jawa Tengah yang menyerupai sebuah *gebyok* yang diciptakan dengan menggunakan teknik makrame. Sehingga hasil penciptaan ini dapat menjadi jembatan antara nilai tradisi dan modern. Selain itu, selama proses penciptaan penulis menemukan ilmu dan pengalaman selama proses berkarya. Penulis jadi memahami bahwa makrame merupakan kerajinan tekstil yang dapat diterapkan menjadi bentuk apapun, meskipun makrame memiliki ruang gerak yang terbatas. Pada penciptaan karya ini penulis membutuhkan sebuah kepekaan, ketekunan, kesabaran, dan ketelitian untuk menghasilkan sebuah bentuk yang stabil.

## 5.2 Saran

Penulis mengangkat teknik makrame sebagai karya tugas akhir karena penulis tertarik dengan kerajinan tekstil makrame yang saat ini mulai dikenal oleh masyarakat luas. Namun pada penerapan makrame sebagai *backdrop* pernikahan saat ini masih jarang digunakan, makrame saat ini banyak digunakan sebagai *photo booth* pada sebuah pernikahan bukan sebagai dekorasi utama pada *backdrop* pernikahan. Penulis ingin berbagi inspirasi bahwa makrame dapat diterapkan pada bentuk apapun, termasuk menjadi sebuah *backdrop* pernikahan.

Sebelum proses berkarya penulis menemukan antisipasi untuk meminimalisir kesalahan pada saat membuat anggaran dalam proses pembuatan karya makrame. Sehingga penulis membuat pola secara rinci dengan menggunakan sampel ukuran yang berasal dari hasil eksplor yang akan diterapkan pada karya penciptaan, sehingga mendapatkan perkiraan jumlah gulungan tali makrame yang dibutuhkan. Namun, pada proses pelaksanaan setiap gulungan tali terdapat beberapa sambungan, sehingga pada gulungan tali tidak dapat digunakan secara maksimal. Untuk meminimalisir kekurangan tali selama proses berkarya dengan ukuran karya yang besar, penulis memberikan saran untuk membuat pola yang sesuai dengan karya yang akan dibuat, dan menghitung lebih detail pada salah satu contoh gulungan tali yang akan digunakan selama proses berkarya.